

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan didapat kesimpulan:

1. Kinerja ruas jalan Raya Alai-Ampang-Kampung Kalawi pada kondisi normal di jam puncak memiliki nilai derajat kejenuhan 0,55 dan Indeks Tingkat Pelayanan (ITP) bernilai C, artinya kondisi arus lalu lintas masih dapat dikatakan stabil dan kepadatan lalu lintas sedang.
2. Kinerja ruas jalan Raya Alai-Ampang-Kampung Kalawi pada kondisi prediksi ketika terjadi tsunami di jam puncak memiliki nilai derajat kejenuhan 1,23 dan mengalami penurunan nilai ITP dari bernilai C pada kondisi normal menjadi bernilai F, artinya kondisi arus lalu lintas mengalami kemacetan dan terjadi antrian kendaraan yang panjang serta kepadatan lalu lintas tinggi.
3. Kondisi arus lalu lintas pada ruas jalan Raya Alai-Ampang-Kampung Kalawi belum bisa melayani kebutuhan arus lalu lintas saat prediksi terjadi tsunami.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam menghitung volume kendaraan juga memperhitungkan hari libur agar didapat perbandingan kondisi arus lalu lintas pada hari kerja dan hari libur.

2. Untuk penelitian selanjutnya agar memperhitungkan jumlah masyarakat yang melakukan evakuasi vertikal dalam memprediksi kendaraan yang akan lewat ketika terjadi tsunami agar didapat kinerja ruas jalan yang mewakili dari setiap kondisi evakuasi yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Dalam melakukan prediksi dengan metode asumsi agar dapat memberikan lebih banyak variasi asumsi agar hasil yang ingin dicapai dapat terwakili untuk semua kondisi.
4. Dalam upaya persiapan menghadapi bencana, diharapkan pemerintah untuk dapat memperbanyak jalur evakuasi di area yang berdekatan dengan jalan Raya Alai-Ampang-Kampung Kalawi. Penambahan jalur evakuasi dapat membuat penduduk memiliki rute alternatif yang harus dilalui ketika terjadi tsunami agar jalan yang dijadikan sebagai jalur evakuasi dapat melayani arus lalu lintas yang optimal ketika terjadi tsunami.

